

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya sampai pada akhir pembahasan tentang perancangan dan produksi iklan “bagong lurik asli” sukoharjo, jawa tengah dengan *Live Shoot*, maka dapat disimpulkan bahwa :

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan video menggunakan kamera sony A6400 dengan durasi pengambilan gambar 5 jam serta pengerjaan editing 24 jam. Pembuatan video iklan mengenai Lurik Bagong Asli ini melalui beberapa tahapan metode, yang pertama adalah pengonsepan, yang kedua adalah tahap perancangan dengan memspezifikasikan gaya, tampilan dan penentuan sudut pengambilan gambar dan menentukan alat apa saja yang akan di baca oleh *Live Shoot*, yang ketiga adalah tahap pengumpulan bahan seperti penyesuaian audio yang cocok dengan kebutuhan video, tahap keempat adalah pembuatan untuk mengimplementasikan tiga tahapan yang sudah dibuat sebelumnya, tahap selanjutnya adalah testing untuk melakukan uji coba apakah video iklan yang telah dibuat sudah sesuai dengan tujuan awal dan untuk evaluasi jika ada kekurangan pada video iklan tersebut, yang terakhir adalah tahap distribusi. Keseluruhan durasi dari video iklan ini adalah 2 menit.
2. Berdasarkan hasil dari video iklan yang sudah dibuat menampilkan konten yang sudah sesuai dengan tujuan awal yakni menyajikan informasi mengenai Lurik Bagong Asli dengan dikemas dengan konsep video yang sudah dirancang sebelumnya.
3. Dari hasil kuisioner yang didapatkan dengan perhitungan skala *likert*, pada aspek multimedia memperoleh presentase sebesar 95% termasuk kategori “sangat bagus”, pada aspek informasi memperoleh presentase sebesar 91,83% termasuk kategori “sangat bagus”.

5.2 Saran

Pada perancangan dan produksi iklan “bagong lurik asli” sukoharjo, jawa tengah dengan *Live Shoot* tentunya masih belum sempurna dan masih banyak yang harus dikembangkan, berikut adalah beberapa saran untuk penelitian ini:

1. Penjelasan mengenai informasi jenis – jenis lurik bagong asli bisa ditambahkan lagi lebih banyak.
2. Konsep yang dikemas bisa lebih dikembangkan dengan konsep yang lebih menarik.
3. Pengaplikasian *Live Shoot* bisa lebih diperbanyak tidak hanya di aplikasikan pada proses pembuatan lurik dan jenis lurik.
4. Semoga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti – peneliti selanjutnya untuk dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi sehingga Lurik Bagong Asli bisa lebih banyak dikenal.

